

Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kalangan Mahasiswa

Imam Budia^{*1}, Zahra Saleha², Tita Juwita³, Ani Nuraeni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia,

email: 1imambudia17@upi.edu, 2zahrasaleha@upi.edu, 3titajita19gmail.com@upi.edu,
4aninuraeni@upi.edu

Abstract

When discussing politics, one must always consider the notion and order of people's lives, which lead to western science and tradition. Meanwhile, Islamic political identity refers to the concept of Islam that emerged at the time of the Prophet Muhammad. Technological advances are advancing to the point where learning can now take place without the need to meet face-to-face in the classroom. So it requires audio podcast-based learning materials to complete several activities at once. As a result, the researchers created a product, namely the Development of IMP (Islamic Millennial Podcast) as a Tool for Political Education Among Students. This study uses a quantitative descriptive approach using the research subjects are students. The D&D (Design and Development) model is used in this study, and has the following steps. 1) Identify issues that drive research; 2) stating the purpose; and 3) product design and development; 4) testing artifacts; 5) evaluate the test findings; and 6) communicating findings. The validation finding for this IMP product is 75%, while the average respondent's results are 94.54 percent. It can be said that the IMP product is useful as a means for students to study politics.

Keywords: Politics, Islamic Politics, Podcast

Abstrak

Ketika membahas politik, harus selalu mempertimbangkan pengertian dan tatanan kehidupan masyarakat, yang mengarah pada sains dan tradisi barat. Sementara itu, identitas politik Islam mengacu pada konsep Islam yang muncul pada masa Nabi Muhammad. Kemajuan teknologi maju ke titik di mana pembelajaran sekarang dapat dilakukan tanpa perlu bertemu langsung di ruang kelas. Sehingga membutuhkan materi pembelajaran berbasis podcast audio untuk menyelesaikan beberapa aktivitas sekaligus. Hasilnya, peneliti menciptakan sebuah produk, yaitu Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Di Kalangan Mahasiswa. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Model D&D (Design and Development) digunakan dalam penelitian ini, dan memiliki langkah-langkah berikut. 1) Mengidentifikasi isu-isu yang mendorong penelitian; 2) menyatakan tujuan; dan 3) desain dan pengembangan produk; 4) mengetes artefak; 5) mengevaluasi temuan pengujian; dan 6) mengkomunikasikan temuan. Temuan validasi untuk produk IMP ini adalah 75%, sedangkan hasil responden rata-rata 94,54 persen. Dapat dikatakan bahwa produk IMP bermanfaat sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar politik.

Kata Kunci : Politik, Politik Islam, Podcast

PENDAHULUAN

Kata pendidikan memang tidak asing bagi kita dimana pengertian yaitu suatu pemrosesan belajar sehingga terjadinya perpindahan materti dari guru ke siswa atau sebaliknya. Pemrosesan informasi akan membentuk hubungan yang aktif dan meningkatkan pemikiran dan dapat

merombak pola perilaku untuk lebih baik. Pendidikan saat ini harus sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju agar berkualitas. Dalam akses teknologi dan internet sangat mudah, sehingga dapat digunakan juga ketika melakukan proses pembelajaran ketika tidak mengharuskan belajar secara tatap muka. Agar proses pembelajaran dapat diterima dan tidak bosan dapat menggunakan media pembelajaran, salah satu contohnya adalah *podcast*.

Di beberapa tahun terakhir ini, aplikasi *podcast* ini merupakan salah satu yang berkembang yang pesat. Pertumbuhan *podcast* (Campbell, 2005) factor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya kegiatan menggunakan internet terus tumbuh, koneksi *internet* bersama terus tumbuh, meningkatnya perangkat-perangkat dan *komputer*, dan perangkat untuk memutar audio sekarang lebih cepat dan meningkat. Pineiro-Otero (2012) dan Borges (2009) pendapat mengenai kemanfaat menggunakan *podcast* ini, yaitu pertama, meningkatkan hubungan individu dan komunikasi dalam kompetensi siswa, meningkatkan pembelajaran yang *collaboration* dan interpretasi, dan menganalisis dalam distribusi konten. meneliti manfaat penggunaan *podcast* bagi pembelajaran siswa. Kedua, dalam penggunaan *podcast* sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri. Ketiga, siswa dapat melakukan pekerjaan lain karena sifat *podcast* ini, yaitu *asynchronous*. Keempat, guru dapat memberikan petunjuk apabila diperlukan untuk siswa agar tidak terjadi salah paham dan dapat didengarkan materi kelas apa saja dan dimana saja. Kelima, untuk meningkatkan siswa dalam mengolah *podcast* dan memanfaatkannya. Keenam, kelebihan dari *podcast* ini adalah dapat dulang terus menerus dan media untuk pemahaman konten dalam memperkuat pembelajaran. Ketujuh, dapat mengurangi dalam kecemasan siswa terhadap konten subjek.

Beberapa tantangan politik Islam, khususnya di bidang agama, akhir-akhir ini mengemuka di Indonesia. Banyak aktor politik intelektual yang memanfaatkan agama untuk mendapatkan dukungan, demikian paparan Abdul Gaffar Karim. Dia juga menyebutkan dua faktor yang dapat menyebabkan politisi menggunakan agama untuk keuntungan pribadi di masa depan. Agama semakin dieksploitasi sebagai senjata suci oleh orang-orang yang egois dan tidak bertanggung jawab. Hal ini tentu menjadi persoalan besar karena mengancam dan menghancurkan persatuan bangsa Indonesia yang berbeda suku, budaya, suku, dan agama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Peni Meliaty Hutabarat dengan judul "Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital di Perguruan Tinggi". Dokumen-dokumen yang tersedia digunakan dalam melakukan penelitian. Metode penelitian adalah deskriptif dalam penelitian ini. Peneliti dalam proyek ini melihat artikel tentang *podcast*, yang akan mengarah pada diskusi tentang potensi dan pengembangan *podcast*, serta penggunaan *podcast* sebagai suplemen pembelajaran dan penyebaran inovasi pendidikan dan praktik terbaik. Menurut penelitian ini, *podcast* tidak hanya sebagai sumber hiburan dan informasi, tetapi juga sumber pendidikan yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja.

Penelitian juga dilakukan oleh Cut Medika Zellatifanny dengan judul "Tren Diseminasi Konten Audio on Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia". Fokus penelitian ini adalah pada dokumen-dokumen yang ada. Metode penelitian deskriptif diterapkan. Kemungkinan *podcast* diselidiki dalam penelitian ini, khususnya di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *podcast* memiliki masa depan yang menjanjikan karena memberikan peluang bagi banyak orang dengan menyampaikan informasi yang beragam, memastikan pendengar tidak bosan saat menggunakan atau mendengarkannya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Adhitya Rol Asmi, Aulia Novemy Dhita, dan Supriyanto yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Pada Materi Sejarah Local Di Sumatera Selatan". Subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya sebanyak 28 orang mengikuti studi tersebut. Studi ini menggunakan paradigma ADDIE, yang mencakup pengamatan pra-penelitian terhadap lokasi dan spesialis yang bertanggung jawab untuk memproduksi media pembelajaran audio berbasis *podcast*. Menurut hasil data pretest dan posttest, *podcast* ini memiliki dampak yang sangat tinggi

terhadap pemahaman siswa terhadap materi.

Serta, penelitian dengan judul “Pengembangan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA Dalam Pembelajaran Berbasis ICT”. Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Fauzan Syahputra dan Novrianti. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA Negeri 8 Padang sebanyak 12 orang dengan tujuan sebagai media pembelajaran yang cocok untuk generasi sekarang. R&D adalah metode yang digunakan (riset dan pengembangan). Produk tersebut dapat dibangun dan diterapkan secara realistis dalam proses pembelajaran melalui aplikasi Instagram, yang dapat diakses oleh setiap siswa, berdasarkan hasil uji coba kepada ahli dan bahan evaluasi.

Berdasarkan analisis literatur dan konteks tantangan yang diangkat, tujuan umum dari penelitian ini adalah mengembangkan Podcast IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di kalangan Mahasiswa. Sedangkan, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui desain IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa, (2) Untuk mengetahui produk IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa, (3) Untuk mengetahui penilaian ahli terhadap IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa.

METODE

Metode penelitian kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan statistik untuk membuat gambaran atau deskripsi objektif tentang suatu situasi, dimulai dengan pengumpulan, analisis, dan penyajian data (Arikunto, 2006). Data kuantitatif diperoleh dengan menganalisis secara statistik peringkat pada balasan subjek, dan memungkinkan data ditampilkan dengan cara yang lebih objektif dan terstruktur.

Untuk desain dalam Podcast IMP (Islamic Mileanial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Di Kalangan Mahasiswa, peneliti menggunakan paradigma D&D. Model D&D adalah analisis sistematis dari desain, pengembangan, dan proses penilaian dengan tujuan memberikan dasar empiris untuk model baru dan yang lebih baik, serta pengembangan produk dan alat instruksional. Menurut Peffers et.all. (dalam Ellis and Levy, 2010), langkah-langkah model D&D adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi masalah yang mendorong penelitian; 2) menyatakan tujuan; dan 3) meringkas temuan. 3) merancang dan mengembangkan produk; 4) menguji produk; 5) mengevaluasi temuan pengujian; dan 6) mengkomunikasikan temuan.

Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah yang mendorong penelitian. Peneliti harus menyadari masalah yang akan ditangani oleh produk atau solusi yang akan dihasilkan, yang merupakan tahap penting dan pertama dalam setiap proyek penelitian. Fokus kajian ini adalah pada evolusi isu politik, khususnya agama. Selanjutnya menggunakan media podcast karena sesuai dengan ciri generasi era globalisasi. Maka, peneliti menemukan permasalahan dalam penelitian yaitu “Bagaimana Mengembangkan Podcast IMP (Islamic Millennial Podcast) sebagai Alat Pendidikan Politik di Kalangan Pelajar” ini, peneliti menemukan isu yang meluas.

Tahap kedua adalah menggambarkan tujuan dalam menjawab tantangan dalam penelitian ini. Peneliti menciptakan sebuah produk yaitu podcast IMP (Islamic Millennial Podcast), sebagai bentuk pendidikan politik yang dapat digunakan oleh semua pihak. Dengan tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Podcast IMP (Islamic Milenial Podcast) sebagai sarana pendidikan politik islam di kalangan mahasiswa. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui desain IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa, (2) Untuk mengetahui produk IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa, (3) Untuk mengetahui penilaian ahli terhadap IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Islam Di Kalangan Mahasiswa.

Tahap ketiga adalah desain dan pengembangan produk. Ini adalah solusi dari masalah

penelitian ini dalam bentuk podcast IMP (Islamic Millennial Podcast). Peneliti merancang produk mulai dari mengumpulkan materi, proses perekaman, dan terakhir penguploadan dalam bentuk podcast. Pada tahap keempat adalah uji coba produk, ketika podcast ini siap untuk dinilai, selanjutnya adalah dilakukan review, diikuti dengan penyesuaian produk berdasarkan masukan ahli atau pengguna. **Tahap keempat** adalah mengevaluasi hasil pengujian. Evaluasi ini didasarkan pada data yang dikumpulkan dari para ahli dan mahasiswa yang merupakan responden. Setelah diteliti untuk mengembangkan penilaian tentang produk akhir. **Tahap terakhir** adalah menyebarkan hasil, yang meliputi menyimpulkan materi yang dikumpulkan dan mempresentasikan temuan dalam bentuk laporan formal.

Pada penelitian ini objeknya adalah Pengembangan Media Pembelajaran berupa IMP (Islamic Millennial Podcast) pada Mata Kuliah Seminar Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitiannya adalah Dosen Pengampu Mata Kuliah Seminar Pendidikan Agama Islam dan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada mahasiswa UPI di Kampus Sumedang untuk mendapatkan data penelitian ini. Data dikumpulkan dari hasil temuan angket/angket yang diisi oleh mahasiswa UPI Kampus Sumedang dalam bentuk deskriptif persentase, dan peneliti menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survei literatur, podcast ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan kesenangan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Penggunaan podcast ini masih terbatas, dan jarang digunakan di institusi pendidikan.

Sebelum penelitian, data dikumpulkan dan sumber digunakan untuk menyusun bahan pembuatan produk IMP (Islamic Millennial Podcast). Tahapan model D&D ini menghasilkan hasil sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi masalah yang mendorong penelitian; 2) menyatakan tujuan; dan 3) meringkas temuan. 3) merancang dan mengembangkan produk; 4) menguji produk; 5) mengevaluasi temuan pengujian; dan 6) mengkomunikasikan temuan. Validitas penilaian pengembangan podcast ini sangat baik untuk menentukan baik tidaknya skor rata-rata.

Tabel 1. Rekapitulasi Validasi Ahli

Pola Penilaian Interval (1-5)									Tafsiran
Produk Pengembangan	Kesesuaian materi dengan sasaran	Kualitas tampilan	Konten materi secara keseluruhan	Kemungkinan bagi sasaran	Kualitas audio	Kemudahan digunakan	Jumlah	%	
IMP (Islamic Millennial Podcast)	4	3	3	3	4	4	18		
Rata-rata							0,75	75	Baik

Sumber: Pengolahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa diperoleh nilai rata-rata untuk produk IMP (Islamic Millennial Podcast) dengan hasil sebesar 75% yang berarti produk ini “baik” untuk digunakan sebagai sarana pendidikan politik dilihat dari kesesuaian materi dengan sasaran, kualitas tampilan, konten materi secara keseluruhan, kemenarikan bagi sasaran, kualitas audio, dan kemudahan dalam penggunaan.

Tabel 2. Rekapitulasi Respoden

Pola Penilaian Interval (1-5)						Tafsiran
Partisipan	Pamahaman Materi	Pamanfaatan Produk	Penilaian Produk	Jumlah	%	
Mahasiswa A	4	5	5	14	93,33	Sangat Baik
Mahasiswa B	4	5	3	12	80	
Mahasiswa C	5	5	5	15	100	
Mahasiswa D	5	5	5	15	100	
Mahasiswa E	5	5	5	15	100	
Mahasiswa F	5	5	5	15	100	
Mahasiswa G	5	5	5	15	100	
Mahasiswa H	4	5	5	14	93,33	
Mahasiswa I	3	5	4	12	80	
Mahasiswa J	4	5	4	14	93,33	
Mahasiswa K	5	5	5	15	100	
Jumlah				156	1039,99	
Rata-rata				14,18	94,54	

Sumber: Pengolahan Penelliti, 2022

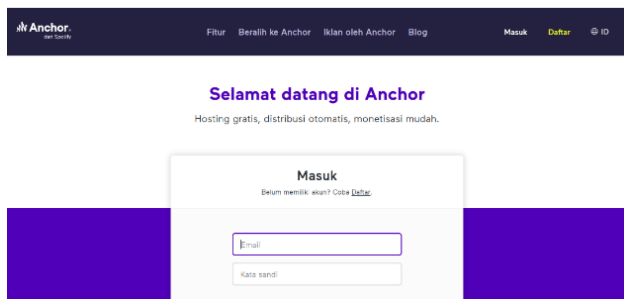
Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa uji coba dilakukan terhadap Mahasiswa UPI dengan 11 responden dan persentase sebesar 94,54% dengan meliputi pemahaman, pemanfaatan, dan penilaian produk. Hal ini menunjukkan bahwa Pengembangan IMP (Islamic Milennial Podcast) valid, menarik, dan bermanfaat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa produk IMP (Islamic Milennial Podcast) "Sangat Baik" digunakan untuk sarana pendidikan.

Saran dan komentar ketika uji validitas, yaitu ditambahkan sumber runjukkan pada setiap episodenya. Untuk saran dan komentar dari respoden, yaitu 1) menambah episode-episode baru, 2) masih terdapat suara yang kurang keras sehingga tertutup oleh latar suara, 3) ada pembahasan bersama-sama, 4) adanya referensi-referensi dari Al-Quran dan Hadits.

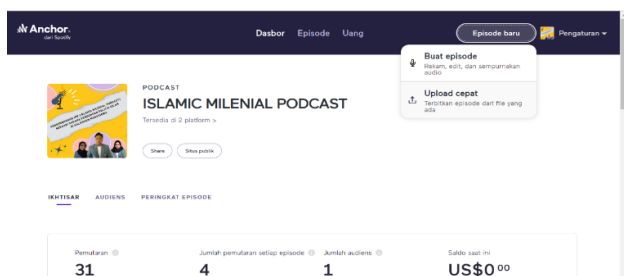
IMP (Islamic Millennial Podcast) memiliki desain produk yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Podcast ini terdiri dari enam episode, masing-masing berdurasi tiga hingga empat menit, peneliti memilih waktu yang singkat agar pendengar tidak bosan. Podcast ini dapat diakses menggunakan aplikasi Spotify di smartphone atau laptop, sehingga dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Lebih baik lagi, earphone dapat digunakan untuk memastikan suara yang jernih.

Desain produk IMP (Islamic Milennial Podcast) disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Podcast ini terdiri dari enam episode dimana durasi setiap episodenya adalah tiga hingga empat menit, peneliti mengambil durasi yang pendek agar pendengar tidak merasa bosan. Penggunaan podcast ini dapat diakses melalui aplikasi Spotify melalui handphone atau laptop, sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun untuk lebih baiknya lagi dapat menggunakan earphone sehingga suara sangat jelas. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam pembuatan podcast.

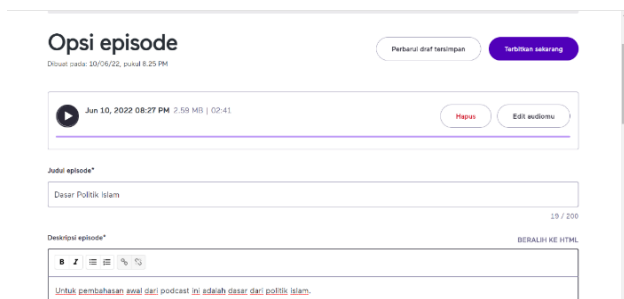
Tahap pertama, log in ke aplikasi anchor dengan menggunakan email atau facebook. Achor adalah aplikasi untuk membuat podcast dengan mudah akan masuk ke platform-platform sejenis untuk mendengarkan podcast, seperti spotify, google podcast, apple music dan sejenisnya.



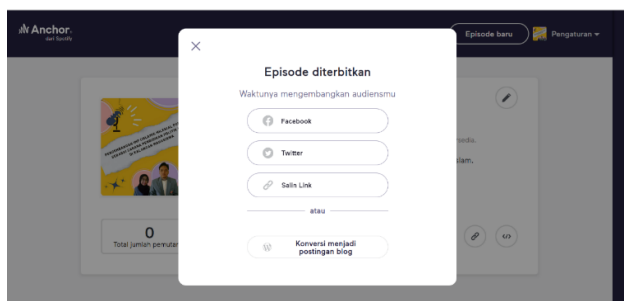
Tahap kedua, untuk membuat podcast dapat mengklik pada bagian episode. Peneliti sudah menyiapkan rekaman terlebih dahulu maka mengklik upload cepat dengan rekaman yang sudah direkam.



Tahap ketiga, setelah file audio diupload dapat diedit audio dengan mengklik bagian edit audiomu. Pada bagian edit audiomu, ditambahkan music untuk latar belakang episode. Dan setelah, diedit audionya menambahkan keterangan untuk judul dan deskripsi dari episode yang akan diterbitkan.



Tahap terakhir, pada tahap ini adalah menerbitkan episode yang telah di edit pada aplikasi spotify, anchor, dan sejenisnya.



SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kalangan Mahasiswa dapat menjadi salah satu sarana pendidikan dalam belajar politik islam. Podcast juga dapat membuat belajar lebih nyaman karena dapat diakses kapan saja dan dari lokasi mana saja. Dan podcast memiliki durasi yang tidak terlalu panjang, sehingga membuat pendengar bosan mendengarkannya.

Kekurangan dalam podcast ini, yaitu (1) Menambahkan referensi dari Al-Quran dan hadits untuk memperkuat, (2) suara yang kurang jelas dan tertutup oleh latar music, (3) penambahan rekaman baru dan pembahasan bersama dengan anggota kelompok, dan (4) pembawaan lebih komunikatif.

Dengan nilai validasi 75 persen yang berarti “sangat baik” dan tingkat respons 94,54 persen, Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kalangan Mahasiswa layak untuk dievaluasi dan disebarluaskan. Alhasil, Pengembangan IMP (Islamic Milenial Podcast) Sebagai Sarana Pendidikan Politik di Kalangan Mahasiswa layak digunakan sebagai metode pendidikan politik di kalangan pelajar, menurut dua penilaian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mu'in Salim. (2020). *Fiqh Siyasah: Konsepsi Kekuasaan Politik dalam Al Quran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djazuli. (2017). *Fiqh Siyasah Implementasi Kemaslahatan Umat Rambu-rambu Syariah*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mumtaz Ahmad. (2019). *Maslah-masalah Teori Politik Islam*, Bandung; Mizan.
- Muhammad Iqbal, Amin Husaen Nasution. (2019). *Pemikiran Politik Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Alfaqi Mifdal Z. (2015). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Laila, D. (2021). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 7-12). FBS Unimed Press.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan Podcast sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2).
- Fatonah, K., & Alfian, D. S. S. Pkm Kelompok Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Podcast Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Jakarta.
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65–73. *Islam dan Politik*. (n.d.). Retrieved March 29, 2022, from <https://ecampus.unusia.ac.id/repo/handle/123456789/9547>
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, S. (2011). Radikalisme Islam Di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Metamorfosa Baru). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 11(1), 17–32. <https://doi.org/10.24042/AJSK.V11I1.605>
- Mualiati. (2022). Pandangan M. Natsir Tentang Demokrasi: Kajian Pemikiran Politik Islam | TINGKAP. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap/article/view/6201>
- Ishomuddin. (2022). Pemahaman Politik Islam Studi Tentang Wawasan Pengurus Dan Simpatisan Partai Politik Berasas Islam Di Malang Raya Political Understanding Islam Study on the Management Insights and Investigators Political Parties berasas Islam in Malang. Retrieved March 29, 2022, from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/2097>
- Zainullah. (2018, September 30). *Politik dalam Islam*. Alkhairat.Ac.Id. <https://alkhairat.ac.id/2018/09/30/politik-dalam-islam/>

- Rizqi, F. (2022). Pengaruh Isu Agama dalam Politik demi Merebut Kekuasaan. Pada <https://www.viva.co.id/amp/vstory/opini-vstory/1440356-pengaruh-isu-agama-dalam-politik-demi-merebut-kekuasaan>
- UII. (2020). Menilik Isu Agama dalam Politik.